

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian bersifat studi kasus. Menurut Rahardjo (2012) penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu atau kelompok, yang semuanya berlangsung secara alami.

Metode penelitian berupa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, 2017).

Tujuannya untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian yang mana hal itu terlepas dari konteksnya. Permasalahan tersebut di temukan oleh peneliti pada saat mengajar di TK Islam Widya Cendekia yang dimana pada saat itu peneliti ditempatkan untuk mengajar kelas B4. Kemudian terdapat beberapa anak yang terlihat egois, karena saat bermain mereka terlihat memilih-milih teman.

#### **B. Subjek dan Lokasi**

Subjek penelitian yang digunakan ini merupakan guru yang mengajar di kelas B4 di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang. Guru yang menjadi subjek penelitian berjumlah 3 orang semuanya berjenis kelamin perempuan dan pengalaman mereka sudah 1-3 tahun mengajar di TK ini dan mengenal karakteristik masing-masing anak.

Lokasi penelitiannya di Jl. Lingkar Selatan Taman Widya Asri Blok A No. 1, TK Islam Widya Cendekia, Kec. Serang, Des. Lontar Baru, Kota Serang, Prov. Banten.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relative lama (Maryadi dkk, 2010). Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

#### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pedoman Wawancara Untuk Guru (PWG) Mengenai Pengaruh Metode Bermain Sosiodrama Terhadap Kecerdasan Emosional Anak**

No	Pertanyaan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Ragu-ragu
1.	Apakah masih ada anak yang mengalami kesulitan mengeskpresikan perasaan dengan alami bermain sosiodrama?			
2.	Apakah bermain sosiodrama dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional anak?			
3.	Apakah ada kesulitan untuk mengajak anak bekerjasama saat bermain peran?			

No	Pertanyaan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Ragu-ragu
4.	Masih adakah anak yang terlihat egois saat memainkan perannya?			
5.	Apakah ada anak yang tidak mau untuk ikut bermain sosiodrama?			
6.	Adakah anak yang berempati terhadap temannya yang ketika merasa sedih atau marah?			
7.	Apakah ada anak yang sudah berani untuk mengutarakan pendapat secara lisan?			
8.	Apakah ada anak yang sudah mampu mengendalikan emosinya pada saat situasi yang sulit (misalkan, seperti saat ingin memerankan peran sebagai putri sedangkan dia berperan sebagai penjual)?			
9.	Apakah masih ada anak yang sedikit terhambat pada perkembangan kecerdasan emosionalnya?			
10.	Apakah sudah maksimal cara guru untuk membantu anak berkembang pada kecerdasan emosionalnya?			

#### b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan agar menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk

memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2004). Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tangkapan gambar hasil wawancara menggunakan google form dengan melakukan tatap muka melalui media sosial (seperti WhatsApp).

### D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk menumpulkan data atau informasi penelitian (Sanjaya, 2011). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Adapun kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrument**

No	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Bermain sosiodrama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berbicara pada anak</li> <li>• Berekspresi dengan bermain peran</li> <li>• Bekerjasama</li> <li>• Bersosialisai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak berani mengungkapkan pendapat secara lisan</li> <li>• Menunjukkan sikap berani dalam memerankan tokoh yang dimainkan</li> <li>• Bermain dengan kompak</li> <li>• Mampu berinteraksi dengan orang lain</li> </ul>

2.	Peningkatan kecerdasan emosional anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal emosi sendiri</li> <li>• Mengelola emosi</li> <li>• Memotivasi diri sendiri</li> <li>• Mengenal emosi orang lain</li> <li>• Membina hubungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal perasaan yang sedang dirasakan oleh diri sendiri</li> <li>• Mampu mengelola perasaan agar dapat terungkapkan dengan tepat.</li> <li>• Dapat mengendalikan emosinya pada situasi yang sulit</li> <li>• Bermepati terhadap temannya atau orang-orang disekitarnya.</li> <li>• Berteman baik dengan siapapun dan mampu menyalurkan diri.</li> </ul>
----	---------------------------------------	---	--

## E. Teknik Analisis Data

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlanjut terus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Menurut Ulber Silalahi (2009) penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

### c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian.

Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara, hingga dapat menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan hanya akan dikatakan kredibel apabila kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan dapat berlanjut ke tahap penerapan hasil penelitian.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam tahap ini secara garis besar prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian terdiri atas beberapa tahap diantaranya yaitu:

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti melakukan uji kajian teoritis tentang metode bermain sosio drama terhadap kecerdasan emosional anak. Dalam orientasi awal dilakukan untuk mengenal cara anak mengutarakan pikiran dan perasaan terhadap orang lain teman/ guru yang sedang bermain dan berinstruksi dengannya, serta mengenal permasalahan yang terjadi pada setiap masing – masing anak. Setelah itu peneliti menentukan lokasi yang diteliti dan menentukan instrument penelitian yang dapat memmaman terhperoleh data dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan pengamatan terhadap anak dan mewawancarai guru serta mendokumentasikan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan sebanyak 3 sesi. Sesi pertama yaitu pengenalan lapangan/ tempat yang akan di teliti selama 1 hari untuk menyampaikan tujuan penelitian dan mengetahui berbagai macam kegiatan yang dilakukan anak setiap harinya. Sesi kedua yaitu pengenalan terhadap anak-anak yang akan menjadi objek penelitian yang dilakukan selama sepekan, karena pada sesi ini peneliti harus mengenal anak satu persatu dan melihat cara mereka berinteraksi pada saat melakukan kegiatan yang diberikan oleh peneliti melalui guru kelas dan guru pendamping. Yang terakhir yaitu sesi ketiga yang dimana pada sesi ini peneliti akan memberikan lembar wawancara kepada guru kelas yang terlibat untuk mengetahui apakah ada anak yang perkembangan

kecerdasannya emosionalnya sedikit terhambat atau bahkan ada yang mengalami peningkatan.

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian, karena setelah melakukan dua tahap sebelumnya peneliti akan melanjutkan ke tahap akhir yaitu penyusunan laporan dari data yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan dengan catatan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan siap untuk dilaporkan.